

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nurastuti (2007:138) menjelaskan bahwa penelitian *explanatory* menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara variabel atau lebih dan hubungan sebab akibat tersebut harus tampaknya nyata. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksplanatori adalah suatu penelitian yang menjelaskan hubungan variabel yang ada dengan mengumpulkan informasi yang ada untuk kemudian dianalisis dengan statistik untuk menguji hipotesis.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang yang beralamat di Jalan Mayjen Haryono 165 Malang dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id

C. Variabel dan Pengukuran

Tabel 3 : Variabel dan Pengukuran

KONSEP	VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	SKALA	PENGUKURAN
Likuiditas	<i>Current Ratio</i> (X1)	Adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar	Rasio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
Leverage	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	Adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
Aktivitas	<i>Total Asset Turn Over</i> (X3)	Adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan	Rasio	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>Return on Investment</i> (Y1)	Adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas total aktiva	Rasio	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	<i>Return on Equity</i> (Y2)	Adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

Sumber : data diolah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan informasi *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2013 populasi perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 15 perusahaan untuk periode laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2012.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive* (*purposive sampling*). Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja (Sugiyono, 2008:85). Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria, bahwa selama tahun pengamatan yaitu 2010 sampai dengan 2012, industri *food and beverage* secara terus menerus tercatat di Bursa Efek Indonesia: yaitu mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 12 perusahaan pada industri *food and beverage* sebagai sampel dalam penelitian ini. Perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4 : Sampel penelitian

No	Kode	Nama Industri <i>Food and Beverage</i>
1	ADES	PT. Ades Water Indo Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indo Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
11	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
12	STTP	PT. Siantar Top Tbk

Sumber : data *Indonesian Capital Market Directory*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi atau *documenter*, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi juga bisa diartikan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen internal perusahaan yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Data-data tersebut diperoleh di www.idx.co.id yang merupakan *website*/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010, 2011, dan 2012.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik.

Adapun teknik analisis tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif di dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan perolehan hasil penelitian berkaitan dengan perkembangan variabel-variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y), oleh karena itu untuk mengetahui hubungan

antara variabel independent (X) dan dependent (Y) digunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan perusahaan (ROI dan ROE)

a = Parameter intercept regresi

b = Parameter slope regresi

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Debt To Equity Ratio*

X₃ = *Total Asset Turnover Ratio*

e = *Error*

Sedangkan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel dapat dilihat dari tingkat koefisien determinasinya R². Menurut Suharyadi (2004:465) koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel *independent*) mempengaruhi variabel Y (variabel *dependen*). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

3. Uji Model Regresi Linier Berganda

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam menganalisis statistik parametrik data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau mendekati normal

(Ghozali, 2001:74). Oleh karena itu apabila data tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan *statistic parametik*.

Menurut Santoso (2004:212), “Uji normalitas data menggunakan Kolmogrov-Sminov Test, dengan membandingkan *asymptotic significance* dengan alpha 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymptotic significance*-nya $> 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ditujukan untuk menguji situasi adanya (hubungan) signifikan di antara variabel-variabel bebas satu dengan lainnya. Dengan demikian maka setiap variabel bebas saling mempengaruhi satu dengan lainnya yang akan berpengaruh pada variabel tidak bebas (Subiyanto, 2000: 209).

Untuk mendeteksi ada tidaknya dugaan multikolinieritas antara variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tersebut pada model regresi linier berganda, maka caranya dengan melihat nilai *variance inflatiom faktor* (VIF). Ghozali (2009:96) menyatakan bahwa nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Autokorelasi

Adalah terjadinya korelasi di antara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Model

regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan Uji Durbin Waston (d) kemudian dibandingkan dengan nilai d table pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_I) untuk berbagai nilai n dan k criteria penilaian sebagai berikut:

Jika $d < d_I$	Terjadi autokorelasi positif
$d > 4 - d_I$	Terjadi autokorelasi negative
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak terjadi autokorelasi
$d_I \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_I$	Pengujian tidak meyakinkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Apabila terjadi kejadian heteroskedastisitas, maka estimator kurang dapat diandalkan atau kurang akurat. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah *scatterplot*. Ada tidaknya Heteroskedastisitas ditentukan oleh penyebaran titik-titik sampel pada *scatterplot*. Apabila tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

- b. Uji F, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan dari variabel bebas dengan variabel terikat dalam model regresi linier berganda, dengan rumus:

$$F = \frac{ESS / (k-1)}{RSS / (n-k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

ESS = *Explained Sum Square* (Rata-rata kuadrat regresi)

RSS = *Residual Sum Square* (Rata-rata kuadrat residual)

K = Banyaknya variabel bebas termasuk konstanta

n = jumlah data

Dari Uji F akan diperoleh nilai F_{hitung} , Nilai F_{hitung} ini dibandingkan dengan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) untuk menentukan apakah model regresi tersebut diterima sebagai alat interpretasi hipotesis penelitian. Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) dapat diperoleh dari hasil berikut ini:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model tersebut valid.
2. Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model tersebut tidak valid.

- c. Uji t

Uji t, dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis yang akan digunakan:
 - a. H_0 = tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
 - b. H_1 = terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
2. Untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dilakukan dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha=0,05$).
3. Dasar penggunaan keputusan untuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Adapun rumus dari uji t adalah:

$$t = \frac{b_i}{Se_{b_i}} \quad (\text{Sanusi, 2003 :192})$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi ke-I (I = 1,2,3)

Se_{b_i} = *standard error* dari koefisien b_i

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh dominan dengan cara membandingkan koefisien regresi variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dengan *total asset turnover*. Variabel yang memiliki *Standardized Coeffisients* beta dan t hitung paling besar berarti berpengaruh dominan.